BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu mata kuliah wajib bagi mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap pelaporan dan evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara offline di Kabupaten Lampung Selatan oleh 81 kelompok yang terdiri dari 6-7 peserta disetiap kelompoknya. Para peserta disebar di 4 Kecamatan yang berbeda, salah satunya adalah Kecamatan Jati Agung. Dari 81 kelompok tersebut, kelompok 46 mendapatkan penempatan di Desa Gedung Agung. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2022 hingga 08 September 2022 selama kurun waktu sebulan lamanya.

Desa Gedung Agung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu desa dengan potensi pertanian yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Padi, Jagung, Karet, Sawit, Singkong. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Gedung Agung yang juga memiliki potensi yang sangat besar.

Di era sekarang banyak UMKM yang bermunculan baik di sektro makanan, pakaian, alat rumah tangga dan lain lain. Adapun beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Gedung Agung

Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yaitu UMKM Kerajinan Tangan Sangkek Pak Feri yang mengolah tali kaca menjadi berbagai macam produk Sangkek Pasar yang dipasarkan ke beberapa pasar di wilayah Kecamatan Jati Agung.

UMKM Kerajinan Keranjang Pasar didirikan oleh Bapak Feri. UMKM ini berlokasi di Dusun 1, Desa Gedung Agung, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri melayani juga kerajinan keronjot pasar dari bahan plastik.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri yaitu kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan yang baik di era digitalisasi. Dalam segi pemasaran UMKM Pak Feri masih masih menggunakan metode penjualan tradisional yaitu menyalurkan barang-barang ke pengepul dan pasar. Dalam segi tata cara kelola laporan keuangan juga masih belum terkelola dengan baik, sehingga kegiatan usaha belum optimal.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat didalam UMKM Kerajinan Tangan Sangkek Pasar Pak Feri, kami memberikan pelatihan, inovasi dan kreasi untuk menambah daya saing UMKM, adapun jenis pelatihan yang dilakukan yaitu memberikan pemahaman mengenai tata cara kelola manajemen usaha yang baik pada UMKM, pengenalan strategi pemasaran yang baik di era digitalisasi dengan memanfaatkan sosial media dan e-commerce, pengenalan pengelolaan keuangan digital dengan memanfaatkan aplikasi mobile dan memberikan ide inovasi produk yang baru serta menambahkan logo sebagai salah satu ikon dari produk tersebut. Hal ini bertujuan untuk dapat memperkenalkan produk lebih luas lagi ke pasaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **"Penerapan Pengaplikasian Buku Kas Pada UMKM Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri Di Desa Gedung Agung ".**

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Tabel 1.1 Profil Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Lampung Selatan
Kecamatan	Jati Agung
Desa	Gedung Agung
Luas	533 Hektar, terbagi ke dalam 7 dusun
Jumlah Penduduk	1831 jiwa dari 7 dusun yang ada
Mata Pencaharian	Petani = 734 jiwa Pedagang = 204 jiwa PNS = 4 jiwa Buruh = 427 jiwa Lainnya = 318 jiwa

Sumber :

Pada mulanya Desa Gedung Agung adalah merupakan salah satu umbulan yang terpisah-pisah yang bernama kampung susukan yang dikepalai oleh Alfian dibawah naungan negeri balau dan belum berbentuk wilayah desa, dengan perkembangan penduduk yang sangat pesat dan cukup banyak pada tahun 1960 an, maka timbulah gagasan seorang tokoh masyarakat, agama, dan pemuka adat. Dalam pertemuan tersebut terbentuk suatu desa. Dan hasil musyawarah tersebut terbentuklan desa yang diberi nama Desa Gedung Agung.

Pada awalnya desa gedung agung hanya terdiri dari 3 dusun, pada tahun 2004 dimasa pemerintahan Bapak Martono, Desa Gedung Agung terjadi pemekaran dusun menjadi 4 dusun. Kemudian pada masa pemerintahan Bapak Aswanto terjadi pemekaran menjadi 7 Dusun dan 12 RT.

Desa Gedung Agung merupakan Desa Pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Potensi pertanian di desa ini adalah pertanian singkong, jagung dan kelapa sawit. Dalam pendidikan, di desa Gedung Agung memiliki 1 Paud, 1 Taman Kanak Kanak, 1 Sekolah Dasar yang aktif dalam pengajaran.

1.1.2 Struktur Aparat Desa

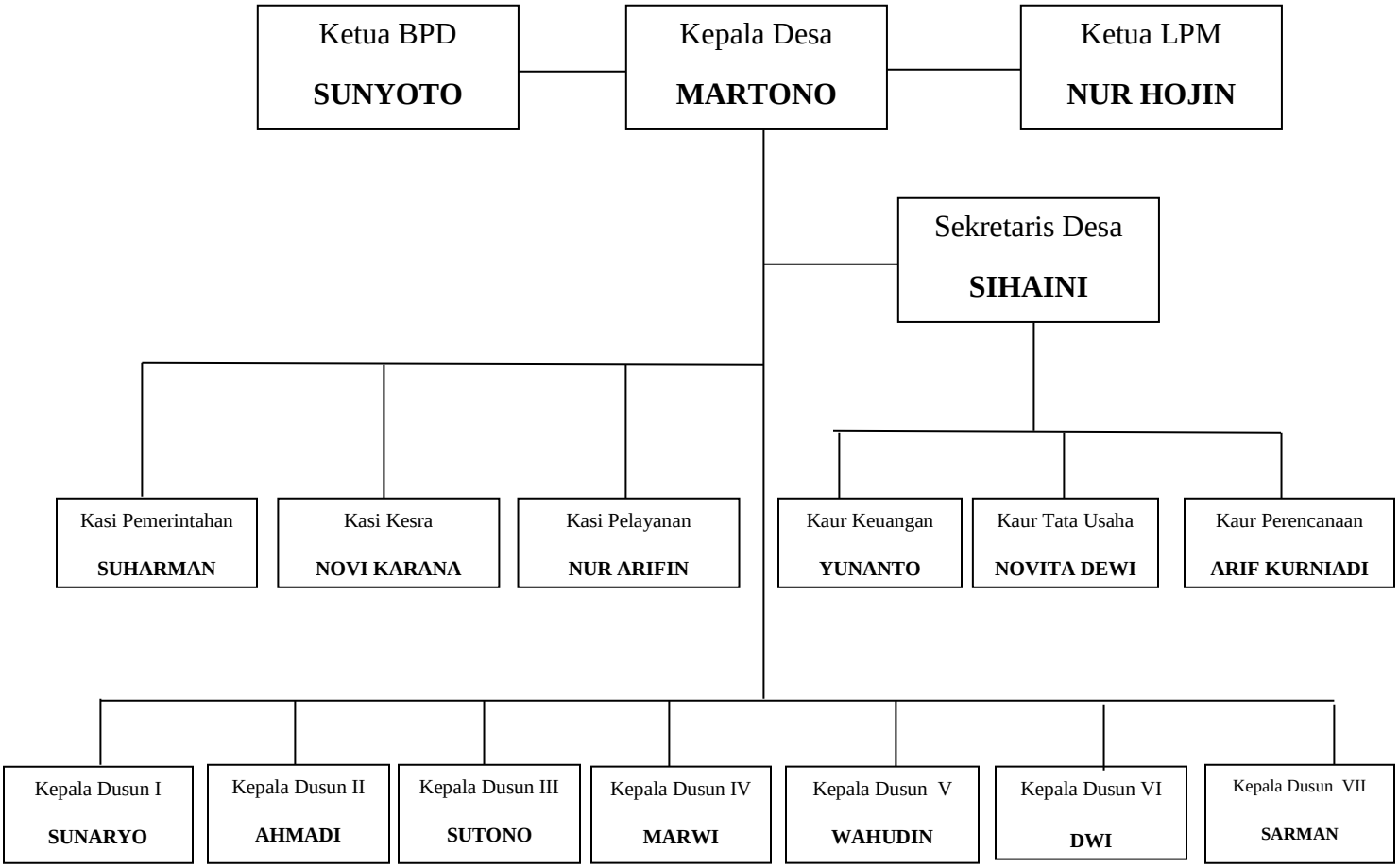

1.1.3 Profil UMKM

Tabel 1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	Bapak Feri
Nama Usaha	Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri
Alamat Usaha	Dusun 1 Desa Gedung Agung, Kec. Jati Agung
Jenis Usaha	Perseorangan
Jenis Produk	Peralatan Rumah Tangga
Skala Usaha	Usaha Mikro Kecil Menengah
Tahun Berdiri	2021
Produk Yang Ditawarkan	Keranjang Pasar (Sangke) dan Keronjot
Jumlah Tenaga Kerja	2
No Telpon	088286500456

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang diatas menjelaskan bahwa, secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dalam mengelola laporan keuangan dengan baik dan efektif?
2. Bagaimana cara dalam mengelola pembukuan kas dengan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan aplikasi mobile seperti Buku Kas?

1.3 Tujuan PKPM

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah Penerapan Pengaplikasian Buku Kas Pada UMKM Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri Di Desa Gedung Agung. Adapun tujuan dari Penerapan pengaplikasian yaitu :

1. Bagi pemilik atau pelaku usaha UMKM, yaitu dengan menambah pengetahuan bagaimana mengelola laporan keuangan sederhana dengan

memanfaatkan teknologi digital dengan aplikasi Buku Kas agar terkelola dengan baik bagi UMKM tersebut.

2. Bagi penulis, yaitu menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti mengenai pelatihan keuangan dalam media digital bagi UMKM Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri Di Desa Gedung Agung.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Penulis dapat mengimplementasikan semua ilmu yang sudah diberikan kepada pemilik UKM di dunia kerja.
2. Penulis dapat melakukan pelatihan pengaplikasian Buku Kas secara langsung pada UMKM Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri Di Desa Gedung Agung.
3. Mendapatkan Pengetahuan tentang peran laporan keuangan yang baik pada UMKM Kerajinan Keranjang Pasar Pak Feri Di Desa Gedung Agung.

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM

1. Pemilik usaha mendapatkan strategi-strategi mengenai mengelola laporan keuangan yang baik.
2. Pemilik usaha menjadi paham cara menggunakan aplikasi buku kas.

1.4.3 Manfaat Bagi Kampus IIB Darmajaya

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh UMKM yang ada di Lampung Selatan.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan refrensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

1.5 Mitra Yang Terlibat

1.5.1 Aparatur Balai Desa (Balai Desa Gedung Agung)

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakkat (PKPM) dilaksanakan di Desa Gedung Agung Kecamatan Jati Agung. Kegiatan ini melibatkan perizinan dari Kecamatan Jati Agung, Kepada Desa Gedung Agung sebagai pembimbing lapangan saya dalam menjalankan beberapa kegiatan selama PKPM berlangsung.

1.5.2 Masyarakat Desa Gedung Agung

Keterlibatan Masyarakat sekitar tidak kalah penting sebagai salah satu fundamen untuk membantu salah satu program PKPM ini berjalan sesuai dengan yang telah saya susun.

1.5.3 UMKM Keranjang Pasar Pak Feri

Tujuan utama dari kegiatan PKPM ini adalah Membantu mengembangkan kegiatan UMKM serta membantu menciptakan ruang pasar bagi UMKM. UMKM Keranjang Pasar Pak Feri merupakan salah satu tujuan saya dalam menerapkan beberapa program kegiatan demi membantu keberlangsungan perekonomian UMKM itu sendiri untuk menjadi salah satu UMKM yang lebih baik kedepannya.